

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi yang mempunyai tujuan dan digunakan. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian berdasarkan ciri-ciri ilmiah, yaitu. rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya penelitian dilakukan secara sistematis, dengan metode yang bermakna dan melalui pemahaman manusia. Empiris artinya metode yang digunakan dapat dideteksi oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mencatat metode yang digunakan (dibandingkan dengan aktivitas paranormal). Sistematis artinya digunakan langkah-langkah logis tertentu dalam proses penelitian.<sup>1</sup> Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah komparasi layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik MTs. Wahid Hasyim Pati. *Method* penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan digunakan dalam penelitian ini. Studi lapangan (*field research*) adalah studi sistematis dan data dikumpulkan di lapangan.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan sesuai dengan variasi beragam paling besar yaitu pada kelas VIII A di MTs. Wahid Hasyim Pati dengan kategori peserta didik sangat disiplin, cukup disiplin, dan tidak disiplin, serta untuk mendapatkan data kedisiplinan peserta didik sesudah diberikan *treatment* program konseling kelompok.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena objektif dan dipelajari secara kuantitatif. Memaksimalkan objektivitas penelitian ini dicapai melalui penggunaan angka, perlakuan statistik struktural, dan eksperimen kontrol. Penelitian ini mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan kemudian menganalisis data tersebut secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan instrumen salah satunya berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert dalam pengumpulan data

---

<sup>1</sup> Siswo Haryono, "*Metodologi Penelitian Manajemen Teori Dan Aplikasi*", (Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012), hal. 7

<sup>2</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatamawan, "*Metode Riset Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*", (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hal. 4

yang selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis yang diajukan.<sup>3</sup>

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode eksperimental, yaitu penelitian yang membahas mengenai hubungan antar variabelnya, sehingga dalam penelitian ini berfokus pada hasil dari adanya perubahan yang diberikan oleh peneliti terhadap peristiwa atau fenomena yang diamati dan diteliti. Penelitian ini menggunakan *quasi experiment*, dengan *nonequivalent control group design* sehingga dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, dengan masing-masing akan diberikan pretest untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik. Kemudian kelompok eksperimen 1 akan diberikan layanan konseling kelompok melalui teknik *self management*, sedangkan kelompok eksperimen 2 akan diterapkan layanan konseling kelompok melalui teknik *positive reinforcement*.

## B. Setting Penelitian

Dalam *setting* penelitian ini akan membahas mengenai tempat dan waktu dalam penelitian diantaranya:

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Wahid Hasyim Pati merupakan lembaga formal yang memerlukan konseling untuk membantu penyelesaian permasalahan bagi peserta didik. Hambatan yang dihadapi di MTs. Wahid Hasyim, masih ada beberapa hal yang melanggar aturan disiplin. Hal tersebut, dalam meningkatkan kedisiplinan diperlukan layanan khusus.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan pra-penelitian dimulai pada bulan Oktober 2023 yang mana peneliti mulai terjun langsung ke lapangan untuk mencari data di MTs. Wahid Hasyim Pati.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, benda, gejala, maupun suatu peristiwa yang akan digunakan sebagai sumber data

---

<sup>3</sup> Asep Saipul Hamdi and E Bahrudin, "*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*", (Yogyakarta: CV. Budi Utama), hal. 5

yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.<sup>4</sup> Berdasarkan hal tersebut maka populasi merupakan seluruh objek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data dan mempunyai karakteristik yang sesuai dengan suatu penelitian yang akan dikaji. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik dari kelas VII-IX yang ada di MTs. Wahid Hasyim Pati yang meliputi kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A dan IX B yang berjumlah 154 peserta didik.

## 2. Sampel

Sampel yang merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian dan dapat mewakili populasi. Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar mendapatkan sampel dapat untuk di mewakili populasinya.<sup>5</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling* berupa *Purposive Sampling* yaitu dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya peserta didik yang dijadikan subjek penelitian dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi yang akan diteliti.<sup>6</sup> Sampel yang akan diambil dari bagian populasi, dimana dengan variansi beragam paling besar adalah ruang kelompok yang mempunyai kategori sangat disiplin, cukup disiplin, dan tidak disiplin dikarenakan dari kesemuanya tersebut peserta didik memerlukan layanan konseling kelompok bukan hanya dari peserta didik yang bermasalah saja tapi semua peserta didik. Hal tersebut sesuai penjelasan dan rekomendasi dari guru BK maka sampel yang diambil adalah dari kelas VIII A dengan jumlah peserta didik 30 anak. Dimana diantara 30 peserta didik akan diambil masing-masing per kelompok 8 anak dan dibentuk 2 kelompok dengan penggunaan teknik yang berbeda yang kelompok

---

<sup>4</sup> Suhirman and Yusuf, "*Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis*", Cetakan Pe (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019), hal. 59

<sup>5</sup> Syahrums and Salim, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hal. 113-115

<sup>6</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 218-219

pertama menggunakan teknik *self management* dan kelompok yang kedua menggunakan teknik *positive reinforcement*.

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

##### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dalam pemilihan sumber data yang akan dipakai dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Dapat dikatakan pula bahwa, desain penelitian merupakan panduan kerja dalam penelitian agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.<sup>7</sup> Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment*, dengan *Nonequivalent Control Group Design*, yang dimana desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, karena terdapat tes awal dan tes akhir. Dan yang membedakan dalam desain ini pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak tetapi dengan menggunakan adanya tujuan khusus sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok masing-masing akan diberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat kedisiplinan. Kemudian kelompok eksperimen 1 akan diterapkan layanan konseling kelompok melalui teknik *self management*, sedangkan yang ke-2 akan diterapkan melalui *positive reinforcement*. Berikut gambaran desain penelitian ini:

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen 1 (Layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik <i>Self Management</i> )	$O_1$	$X_1$	$O_2$
Eksperimen 2 (Layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik <i>Positive Reinforcement</i> )	$O_3$	$X_2$	$O_4$

#### Keterangan:

$X_1$  : *Treatment* eksperimen 1

<sup>7</sup> Ma'ruf Abdullah, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

<sup>8</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 77-79

- $X_2$  : *Treatment* eksperimen 2  
 $O_1$  : Nilai *pretest* kelompok eksperimen 1  
 $O_2$  : Nilai *posttest* kelompok eksperimen 1  
 $O_3$  : Nilai *pretest* kelompok eksperimen 2  
 $O_4$  : Nilai *posttest* kelompok eksperimen 2

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan variabel yang diteliti berdasarkan sudut pandang peneliti pada teori-teori yang telah dipahami, cara pengukuran, serta alat yang akan digunakan dalam melakukan pengukuran.<sup>9</sup> Untuk memahami judul dan menghindari dari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca perlu adanya variabel operasional dalam penelitian ini. Maka dari itu penulis akan memberikan variabel operasionalnya yaitu sebagai berikut:

### a. Kedisiplinan (Y)

Disiplin adalah sikap mengikuti dan memenuhi segala perintah secara terkendali dan penuh kesadaran serta tanggung jawab. Adapun fungsi dari kedisiplinan diantaranya disiplin sangat dibutuhkan peserta didik untuk membantu dalam bertingkah laku sehari-hari ketika di rumah maupun di sekolah. Selain itu, disiplin sebagai alat dalam melakukan sesuatu dan menyesuaikan diri dalam lingkungan juga dapat mengarahkan untuk mematuhi tata tertib disekolah.

### b. Layanan Konseling Kelompok melalui Teknik *Self Management* ( $X_1$ )

Layanan konseling kelompok melalui teknik *self management* merupakan layanan konseling yang dilakukan secara berkelompok dalam meningkatkan kedisiplinan untuk mengontrol peserta didik cara mengelola dirinya sendiri, bertanggung jawab atas dirinya sendiri, dan mampu memperoleh kehidupan yang seimbang di masa depan. Selain itu, tujuannya peserta didik dapat mempunyai kontrol diri yang baik, mempunyai perencanaan yang efektif, dan mempunyai kesadaran yang tinggi untuk meningkatkan kedisiplinan.

---

<sup>9</sup> Imam Machali, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hal. 62-63

- c. Layanan Konseling Kelompok melalui Teknik *Positive Reinforcement* ( $X_2$ )

Layanan konseling kelompok melalui teknik *positive reinforcement* merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam lingkup kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan untuk memberikan dukungan atau penguatan positif dari luar yang mempengaruhi peserta didik dalam berkembang. Dimana lingkungan sekitar tersebut akan berdampak kedepannya, dengan tujuan peserta didik dapat membangun perilaku sesuai dengan aturan dalam lingkungan serta bertanggung jawab pada lingkungan dan diri sendiri.

## E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

$$V = \frac{\sum(r_i - l_o)}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas tertinggi

$l_o$  : Angka penilaian validitas terendah

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

i : Bilangan bulan dari 1,2,3 sampai ke n

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu alat ukur atau pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Jika jawaban atas pertanyaan kuesioner dapat memberikan wawasan tentang apa pun yang diukur oleh kuesioner, maka jawaban tersebut dianggap valid.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menerapkan validitas isi (*content validity*), yaitu sampai mana elemen dalam suatu instrumen dapat mewakili proses dan topik yang sedang diteliti.<sup>11</sup> Teknik pengujian validitas isi menggunakan formula V Aiken.

<sup>10</sup> Nilda Miftahul Jannah, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS", (Makasar).

<sup>11</sup> Kusumastuti, Mustamil Khoiron, and Ali Achmadi, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran kejadian, dimana semakin tinggi reliabilitas maka semakin stabil alat ukur tersebut. Dikatakan reliabel apabila suatu meter digunakan dua kali untuk mengukur fenomena yang sama dan hasil yang diperoleh hampir sama. Reliabilitas merupakan Cronbach's alpha, dapat dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai Cronbach's alpha  $>0,60$ .<sup>12</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan informasi (data) yang efektif jika penulisnya spesifik mengenai variabel apa saja yang diukur dan apa harapan respondennya. Tidak hanya itu, survei ini cocok untuk responden yang besar dan tersebar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan yang dirasa tertutup atau terbuka dan dapat didistribusikan langsung kepada responden atau dikirim melalui surat atau internet.<sup>13</sup> Kuesioner tersebut berupa instrumen non tes untuk mengukur suatu kedisiplinan yang ada di sekolah tersebut.
2. Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>14</sup> Dengan kata lain wawancara adalah pertemuan antara dua orang dimana terjadi pertukaran informasi melalui tanya jawab. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru pembimbing dan konsultan dengan tujuan untuk memperoleh informasi lebih detail mengenai mata pelajaran yang dipraktikkan di sekolah tersebut. Wawancara juga didukung dengan adanya handphone untuk mendapatkan gambar ataupun video dan rekaman suara untuk memperkuat hasil wawancara secara valid.
3. Observasi merupakan proses mengamati, melihat, dan mencermati serta merekam tingkah laku secara sistematis guna mencapai suatu tujuan tertentu. Dan tingkah laku tersebut dapat

---

<sup>12</sup> Ghozali, I., *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19"*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

<sup>13</sup> Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 142

<sup>14</sup> Subana, dkk., *"Statistik Pendidikan"*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 9

dilihat langsung oleh indra manusia serta dapat diukur. Beberapa informasi yang didapatkan dari hasil yaitu pelaku, tempat/ ruang objek, kegiatan, kejadian atau peristiwa, tingkah laku, waktu dan perasaan.<sup>15</sup> Dapat berupa pasif dan aktif, dimana jika pasif hanya melihat dan mengamati peserta didik misalnya saat jam masuk sekolah peneliti ikut serta untuk menjaga gerbang dan mengamati siapa yang masuk tepat waktu juga siapa saja yang masuk sekolah telat saat bel masuk sudah berbunyi. Selain itu observasi aktif, peneliti bersama guru BK masuk kelas bertujuan meneliti anak yang aktif dan kurang aktif ketika dikelas berkaitan dengan kedisiplinan. Saat observasi peneliti mengamati kondisi dan keadaan di lingkungan sekolah MTs. Wahid Hasyim Pati, selain itu peneliti juga mengamati kondisi peserta didik dengan kategori sangat disiplin, cukup disiplin, dan tidak disiplin tersebut. Hal ini dilakukan agar mengetahui keadaan dan situasi sebenarnya, dan data yang didapatkan benar-benar valid dan sesuai kondisi yang ada disekolah.

4. Dokumentasi, yaitu pencarian informasi mengenai variabel dapat dilakukan dengan membaca catatan buku guru BK tentang kedisiplinan.<sup>16</sup> Dokumentasi berupa rencana pelaksanaan layanan yang nantinya dapat menunjang berjalannya layanan yang akan dilakukan. Sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini penulis perlu bukti tertulis maupun cetak untuk membantu kebenaran validitas data yang diperoleh di sekolah MTs. Wahid Hasyim Pati.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.<sup>17</sup>

$$Z = \frac{T - \left[ \frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

<sup>15</sup> Ma'ruf Abdullah, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 253-255

<sup>16</sup> Masayu Rosyidah and Rafiq Fijra, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), hal. 99

<sup>17</sup> Singgih Santoso, "*Menggunakan SPSS Untuk Statistik Non Parametrik*", (Jakarta: Gramedia, 2005), hal. 65



Keterangan:

N : Banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan yang berbeda

T : Jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya positif lebih dari negatif)

Hipotesis yang digunakan, yaitu:

$H_a$ : Nilai *asympt.Sig.* < 0,05 maka hipotesis tidak dapat ditolak yang artinya ada perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan, atau

$H_0$ : Nilai *asympt.Sig.* > 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya tidak ada perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.

## 2. Uji Mann-Whitney Test

Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independen (tidak berpasangan) yang apabila datanya berupa ordinal, namun bisa juga digunakan untuk skala data yang berupa interval/ rasio.<sup>18</sup>

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

$U_1$  : Jumlah peringkat 1

$U_2$  : Jumlah peringkat 2

$n_1$  : Jumlah sampel 1

$n_2$  : Jumlah sampel 2

$R_1$  : Jumlah rangking pada sampel  $n_1$

$R_2$  : Jumlah rangking pada sampel  $n_2$

Dalam hal ini  $H_0$  ditolak apabila  $U_{hitung} < U_{tabel}$ , dan  $H_0$  tidak dapat ditolak apabila  $U_{hitung} \geq U_{tabel}$ ,  $U_{tabel}$  diperoleh dari nilai  $n_1$  dan  $n_2$  atau bisa juga apabila nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, dan apabila nilai sig. > 0,05 maka  $H_0$  tidak dapat ditolak.

---

<sup>18</sup> Dodiet Aditya, "Statistika Non Parametrik: Uji Hipotesis Komparatif Dan Korelasi", (Surakarta: Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2019), hal. 11-13